

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk memaparkan lebih jauh tentang Interpretasi Guru Pendidikan Anak Usia Dini terhadap Pendidikan Mitigasi Bencana di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yaitu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif dan mendalam tentang suatu permasalahan yang terjadi di masyarakat, kelompok orang, Lembaga atau organisasi. Biasanya peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah actual (real-life events), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat. Metode penelitian studi kasus ini digunakan mengingat tujuan penelitian untuk mengetahui secara mendalam pemahaman guru PAUD di daerah Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung mengenai Pendidikan Mitigasi bencana untuk anak usia dini.

#### **3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan yang dipilih adalah guru TK di salah satu TK di Kecamatan Baleendah sebanyak 4 responden dan sebagai data sekunder peneliti memilih artikel, jurnal, dan literatur sebagai pendukung yang belum diperoleh dari hasil wawancara. Tempat penelitian dilakukan di salah satu TK di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

##### **1.1.1 Partisipan**

Partisipan yang dipilih peneliti merupakan guru yang mengajar di salah satu TK di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung yang sering menjadi korban terdampak bencana banjir

##### **1.1.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu TK di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

Banjir yang terjadi di wilayah Kecamatan Baleendah diakibatkan meluapnya DAS (Daerah aliran sungai). Menurut Balai Besar Wilayah Sungai Citarum kerugian yang dialami oleh masyarakat di Kecamatan Baleendah akibat permasalahan banjir diatas berupa kerugian harta benda, waktu, hingga kesehatan masyarakat seperti: terganggunya aktivitas masyarakat di Kecamatan Baleendah mulai dari kegiatan bekerja, kegiatan belajar mengajar siswa, dan kegiatan sehari-hari. Tingkat pemahaman dan kepedulian masyarakat sanitasi di wilayah banjir Kecamatan Baleendah sejauh ini belum memadai berdasarkan fenomena tersebut. TK ini dipilih karena peneliti tertarik untuk mengetahui pemahaman mendalam dari tenaga pendidik khususnya tenaga pendidik TK/PAUD tentang mitigasi bencana, hal tersebut penting untuk di implementasikan kepada anak sejak dini mengingat daerah Baleendah merupakan salah satu wilayah di Cekungan Bandung, Jawa Barat, yang rentan terhadap bahaya banjir. Menurut Kousky (2016) mitigasi bencana pada anak usia dini merupakan hal yang penting dilakukan akan berdampak pada Kesehatan fisik, mental dan keberlangsungan pendidikannya. Seorang anak dapat kembali bangkit dan menjalani kehidupannya tergantung pada lingkungan sekitarnya yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Maka dari itu perlu adanya peningkatan kebijakan dalam mitigasi dan strategi treatment kepada anak-anak.

### **3.4 Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini difokuskan pada menggali secara mendalam Interpretasi guru TK/PAUD tentang Pendidikan Mitigasi Bencana pada anak usia dini. Interpretasi guru mengenai manajemen bencana beserta prinsip dalam manajemen bencana dan tahapan dalam manajemen bencana.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Studi ini dilaksanakan melalui 4 tahapan prosedur penelitian, yaitu :

#### 1.1.3 Tahap Perencanaan

Studi dimulai dengan menentukan topik permasalahan yang akan diteliti. Peneliti sebelumnya sudah mencari referensi dalam jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu mengenai topik yang akan diambil, kemudian peneliti akan memfokuskan penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya. Setelah terfokus, peneliti akan mulai membuat instrument dalam penelitiannya yaitu pedoman wawancara.

Pada tahap perencanaan ini peneliti juga sudah menentukan lokasi yang akan menjadi tempat penelitian dan membuat surat izin penelitian untuk kemudian akan diserahkan pada TK daerah penelitian. Setelah itu peneliti akan bersilaturahmi dengan guru TK yang bersangkutan sebelum penelitian dilaksanakan.

#### 1.1.4 Tahap Pelaksanaan

Setelah peneliti mendapatkan izin penelitian dari TK yang bersangkutan. Peneliti memulai dengan mewawancarai guru beberapa TK di lokasi penelitian yaitu Kecamatan Baleendah. Sebelumnya peneliti sudah mendapatkan persetujuan dari para guru dari beberapa TK tersebut. Para guru dan peneliti juga sudah menyepakati untuk melakukan wawancara melalui pengisian angket yang diharapkan dapat memenuhi syarat penelitian.

#### 1.1.5 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis pada data yang sudah diperoleh. Kemudian peneliti akan melakukan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan. Peneliti juga melakukan uji keabsahan dengan menggunakan bahan referensi.

#### 1.1.6 Tahap Penulisan Laporan

Setelah melakukan analisis data dan uji keabsahan kemudian peneliti melakukan penulisan laporan sebagai tahap terakhir dalam penelitian yang dilakukan. Penulisan laporan mengacu pada pedoman penulisan karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara secara langsung agar mendapatkan hasil yang benar dan sesuai dengan metode pengumpulan data berdasarkan masalah yang sedang diteliti.

### **3.7 Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam pada guru melalui wawancara secara langsung. Wawancara ini akan dilakukan kepada guru salah satu TK di Kecamatan Baleendah yang terdampak bencana. Berikut deskripsi pengumpulan data dalam penelitian ini :

#### **1.1.7 Wawancara**

Teknik pengumpulan data adalah wawancara. Secara umum wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan itu (Moleong, 2000:150).

Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain (S. Nasution). Sedangkan peneliti sendiri memilih Teknik pengumpulan data dengan wawancara karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu menggali lebih dalam informasi yang diteliti. fungsi wawancara tersendiri adalah penggalan data yang utama yang memungkinkan peneliti mendapatkan data sebanyak – banyaknya lengkap juga mendalam (Nugrahani, 2014).

**Tabel 1 Pedoman Wawancara**

No	Fokus Kajian	Data yang dicari	Informan	Daftar pertanyaan
1.	Interpretasi Guru TK/PAUD terhadap pelaksanaan Pendidikan Mitigasi Bencana di TK/PAUD Kecamatan Baleendah	Interpretasi guru tentang Pelaksanaan Pendidikan Mitigasi Bencana di TK/PAUD Kecamatan Baleendah	Guru	1. Apa pendapat guru mengenai Pendidikan Mitigasi Bencana di PAUD Kecamatan Baleendah?
		Interpretasi guru tentang manajemen Mitigasi Bencana di TK/PAUD Kecamatan Baleendah		2. Apa pendapat guru mengenai konsep manajemen mitigasi bencana di PAUD Kecamatan Baleendah ?
				3. Apakah Manajemen mitigasi bencana penting diajarkan di TK/PAUD Kecamatan Baleendah ?
2.	Interpretasi Guru TK/PAUD tentang manajemen Mitigasi Bencana	Mengeksplosrasi Interpretasi guru tentang manajemen mitigasi bencana di TK/PAUD Kecamatan Baleendah	Guru	4. Apakah guru sudah menerapkan konsep manajemen mitigasi bencana pada anak?
		Interpretasi guru terhadap tahapan-tahapan manajemen mitigasi bencana di TK/PAUD		5. Bagaimana cara guru menerapkan konsep manajemen mitigasi bencana pada anak?

		Kecamatan Baleendah		6. Siapa saja yang berkontribusi dalam menerapkan konsep manajemen mitigasi bencana?
				7. Apakah guru sudah mengetahui tahapan-tahapan apa saja yang ada dalam manajemen mitigasi bencana?
3.	Interpretasi Guru TK/PAUD Kecamatan Baleendah tentang prinsip-prinsip dalam penanggulangan bencana	Mengeksplorasi interpretasi guru tentang konsep penanggulangan bencana di TK/PAUD Kecamatan Baleendah	Guru	8. Apa yang guru ketahui tentang konsep penanggulangan Bencana?
				9. Apakah konsep pengurangan bencana sudah di terapkan di TK/PAUD yang guru ajari?
				10. Bagaimana guru menerapkan konsep penanggulangan bencana pada anak?
				11. Apakah guru sudah mengetahui tentang prinsip-prinsip penanggulangan bencana?

		Mengeksplorasi Interpretasi guru tentang prinsip-prinsip penganggulangan bencana di TK/PAUD Kecamatan Baleendah		12. Metode apa yang guru berikan pada anak TK/PAUD agar anak memahami prinsip-prinsip dalam menanggulangi bencana?
		Interpretasi tentang sistem penanggulangan bencana di TK/PAUD Kecamatan Baleendah		13. Apakah guru sudah mengetahui tentang system dalam penanggulangan bencana?
		Mengeksplorasi Interpretasi guru tentang parameter kerentanan, bahaya, dan resiko dalam mitigasi bencana di TK/PAUD Kecamatan Baleendah		14. Apa yang guru ketahui tentang parameter kerentanan, bahaya, dan resiko dalam mitigasi bencana ?
				15. Apakah konsep parameter kerentanan, bahaya dan resiko sudah diterapkan di TK/PAUD yang guru ajari?
				16. Apa yang guru ketahui tentang bahaya ?

				17. Apa yang guru ketahui tentang resiko dalam mitigasi bencana
				18. Bagaimana metode yang guru terapkan pada anak agar anak memahami konsep tersebut?

### 3.8 Analisis Data

Teknis dalam analisis data ini merujuk pada Miles dan Huberman dalam (Sugiono, 2017) yakni 3 langkah teknis menganalisis data kualitatif diantaranya adalah :

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahap pemilihan, penyederhanaan, pengkodean, dan perubahan data kasar yang telah didapatkan dari transkripsi atau catatan lapangan. Menurut Sugiono (2017) mereduksi data dapat berupa merangkum, mencari tema dan pola, selanjutnya memilih data yang penting, dan memilah hal – hal yang pokok. Selain itu dalam mereduksi data peneliti mengkategorikan data, dengan cara mengkode data dengan mengkategorisasikannya. Peneliti dipandu oleh tujuan penelitian dalam proses reduksi data.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah tahap analisis dimana peneliti melakukan penyusunan data agar membentuk pola hubungan yang memungkinkan untuk pengambilan Tindakan dan kesimpulan. Menurut Sugiono (2017) setelah peneliti mereduksi data Langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data ini dapat dikembangkan menjadi table, bagan, atau uraian singkat lainnya. Melalui penyajian data, maka hasil dari reduksi data akan semakin terorganisasi sehingga tersusun dalam pola hubungan dan menjadi mudah dipahami.

## 3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Darwing/verification*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan, dalam teori Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2017) kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah simpulan dari temuan yang belum pernah ada. Hasil dari penelitian ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau bahkan teori, yang mulanya tidak tampak menjadi jelas. Menarik kesimpulan dimulai sejak peneliti mengumpulkan data, dimana peneliti sudah menarik kesimpulan sementara kemudian menjadi jelas dan terperinci melalui tahapan berikutnya.

### 3.9 Keabsahan Data

Shidiq dan Choiri (2019) mengemukakan bahwa uji keabsahan data merupakan uji pemeriksaan untuk mengukur valid atau tidaknya data yang telah diperoleh. Hal ini bertujuan untuk data yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah pemeriksaan untuk menguji valid atau tidaknya data yang telah diperoleh. Adapun uji keabsahan data yang digunakan peneliti adalah bahan referensi dan *member check*.

#### 1.1.8 Bahan Referensi

Referrensi adalah bahan pendukung yang di peroleh peneliti dari hasil wawancara, dan catatan tertulis beserta dengan foto dokumentasi.

### 1.1.9 *Member Check*

Menurut Sugiono (2017) *member check* merupakan sebuah proses pengecekandata dari peneliti kepada informan. Apabila data yang diambil dapat disetujui oleh pemberi informasi maka data dapat dianggap valid. ini *Member check* bertujuan mengecek seberapa jauh data diperoleh apakah sesuai dengan informan.